

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi dalam melaksanakan program pendidikan, dimana program pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan sebuah lulusan yang akan memiliki bekal dalam suatu keahlian yang sudah diterapkan dalam program pengajaran yang dilakukan. Mahasiswa nantinya juga diharapkan mampu menerapkan serta mengembangkan sebuah standarisasi keahlian yang nantinya akan dibutuhkan dalam dunia industri. Selain dapat menerapkan standarisasi yang sudah dimiliki mahasiswa juga diharapkan mampu bersaing dalam dunia industri atau mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan kewirausahaan mandiri.

Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaannya, selain juga membutuhkan perencanaan atau rancangan sebuah sistem manajemen yang baik untuk mewujudkan sebuah kinerja yang efektif dan efisiensi yang baik. Begitupun perguruan tinggi vokasi yang dijalani oleh Politeknik Negeri Jember untuk mewujudkan tersebut melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk salah satu dalam rancangan kegiatan pendidikan akademiknya, dimana Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 768 jam atau kurang lebih 4 bulan dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu rancangan dari kegiatan pendidikan akademik mahasiswa yang menjadi persyaratan kelulusan dengan mahasiswa mendapat bekal sebuah pengalaman serta keterampilan khusus yang didapat dalam dunia industri perkebunan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan PKL mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dan ilmu yang diperoleh dari lapang dengan mengimplementasikan pada kegiatan PKL yang dilaksanakan. Dimana perusahaan yang menjadi tempat

untuk melaksanakan PKL yaitu di PT. Harta Mulia Kebun Kopi Karanganyar, Nglegok, Kabupaten Blitar.

Kopi Robusta adalah salah satu dari varietas tanaman kopi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara berbagai nilai ekonomis dari komoditas tanaman perkebunan lainya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan produksi tanaman kopi salah satunya yaitu pada teknis budidaya yang sedang dilaksanakan yang nantinya dapat meningkatkan produksi tanaman kopi.

Pada kegiatan teknis budidaya tanaman kopi yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan produksi tanaman kopi yaitu pemupukan pada proses pemeliharaan tanaman kopi. Pada teknis budidaya tanaman kopi menghasilkan memerlukan manajemen pemupukan yang baik untuk meningkatkan produksi yang maksimal. Dengan teknis pengelolaan pemupukan yang baik akan memperbaiki kondisi dan daya tahan tanaman terhadap perubahan lingkungan yang ekstrim, seperti kekeringan dan pembuahan yang terlalu lebat, meningkatkan produksi dan mutu hasil, mempertahankan stabilitas produksi yang tinggi.

## **1. 2 Tujuan dan Manfaat**

### **1. 2. 1 Tujuan Umum PKL**

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan dilapang serta dapat meningkatkan keterampilan mahasiwa sesuai dengan bidangnya masing-masig dilapang.
- b. Menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan, kematangan serta menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dibidang perkebunan.
- c. Melatih mahasiswa untuk memhami sikap karyawan dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik keterampilan dilapang serta dapat menyerap dan menerapkan teknik-teknik yang diberikan oleh karyawan perusahaan dikebun.
- d. Memantik daya kritis mahasiwa dan meingkatkan nalar mahasiswa dengan memberikan komentar yang logi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan diimplementasikan dalam bentuk laporan.

### **1. 2. 2 Tujuan Khusus PKL**

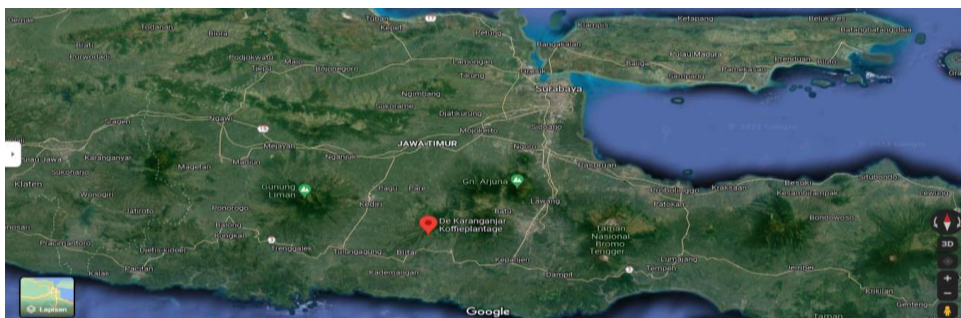
- a. Mahasiswa dapat mengetahui cara memupuk tanaman menghasilkan kopi dengan benar dan tepat.
- b. Mahasiswa dapat menghitung produktivitas karyawan tanaman menghasilkan kopi di PT. Harta Mulia.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui alasan produktivitas karyawan tidak produktif sehingga dapat menangani masalah tersebut dengan baik.

### 1. 2. 3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa akan terampil dalam melaksanakan kegiatan dilapang dengan kesesuaian bidang keahlian pemupukan yang diterima oleh mahasiswa.
- b. Mahasiswa mendapatkan kepercayaan diri, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan bidang keahlian pemupukan.
- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan etos kerja yang berkarakter.
- d. Mahasiswa akan terbiasa untuk berfikir kritis dengan menggunakan daya nalar untuk mengomentari kegiatan yang sudah dilaksanakan secara logis pada tulisan yang sudah diimplementasikan pada bentuk laporan yang dibukukan.

### 1. 3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Harta Mulia, Kebun Kopi Karanganjur, Nglegok, Kabupaten Blitar. Yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang mengelola komoditas kopi. PKL yang dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 1 September – 31 Desember 2021, dengan jam kerja yang mulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB.



Gambar 1.1 Peta Lokasi

## **1. 4 Metode Pelaksanaan**

### **1. 4. 1 Observasi Lapang**

Pada metode pelaksanaan PKL dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung dilapang. Maka dari itu dengan adanya metode Observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di perkebunan kopi Karanganyar yang terletak di desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

### **1. 4. 2 Metode Kerja**

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada dilapang bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja dilapang, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan langsung dilapang dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

### **1. 4. 3 Metode Diskusi**

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa dilapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan dilapang.

### **1. 4. 4 Metode Studi Pustaka**

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan pembuatan laporan.